Sebagai seorang mahasiswa tingkat 4 serta seorang teman, saya sangat memahami situasi yang dihadapi oleh teman saya. Tetapi, menjadi mahasiswa yang bertanggung jawab, saya juga harus mempertimbangkan nilai-nilai etika pada pengambilan keputusan terkait permintaan sahabat saya untuk menandatangani formulir absensi tersebut.

Dalam hal ini, saya akan menolak permintaan teman saya untuk menandatangani formulir tersebut. Meskipun hal ini mungkin mengecewakannya, namun saya yakin bahwa ini ialah tindakan yg paling etis sebagai seorang mahasiswa.

Jika saya menggunakan perspektif Utilitarianism dalam menentukan keputusan, tentunya saya akan mempertimbangkan dampak dari tindakan tersebut terhadap semua orang yg terlibat dalam situasi ini. Jika saya menandatangani formulir absensi sahabat saya, saya akan memberikan kesempatan bagi sahabat saya untuk mengikuti UAS namun pada saat yang bersamaan, saya akan melanggar aturan yang ditetapkan di perguruan tinggi. Hal ini bisa mempengaruhi kepercayaan mahasiswa terhadap kebijakan perguruan tinggi yang saya wakili, dan akan memberikan kesan buruk bagi mahasiswa lainnya.

Menandatangani formulir absensi sahabat saya akan melanggar aturan yang ditetapkan oleh perguruan tinggi. Sebagai mahasiswa, saya wajib mematuhi hukum yang berlaku pada perguruan tinggi yang menjadi bagian kehidupan moral saya menjadi anggota akademik.

Saya percaya bahwa menjadi mahasiswa, wajib bagi saya membangun karakter yang baik dan memiliki integritas tinggi. Menandatangani formulir absensi tersebut akan melanggar integritas saya dan juga akan menghancurkan nilai-nilai moral yg saya pegang sebagai mahasiswa.

Menandatangani formulir absensi teman saya sendiri jelas akan melanggar prinsip keadilan karena saya dengan sadar memberikan kesempatan spesifik pada sahabat saya sendiri, sementara mahasiswa lain yang juga sudah kehabisan jatah absensi tidak diberikan kesempatan yg sama. Hal ini akan Mengganggu prinsip keadilan yang menjadi dasar perguruan tinggi.

Pada kesimpulannya, meskipun saya sangat memahami situasi yang dihadapi oleh sahabat saya, saya akan tetap menolak dengan tegas permintaan tersebut. Mematuhi kewajiban yang sudah diberikan kepada saya merupakan sebuah keharusan bagi saya pribadi. Saya akan tetap berlaku adil pada mahasiswa yang lain, mematuhi peraturan dari perguruan tinggi serta tetap mempertimbangkan akibat yang akan muncul baik cepat maupun lambat setelah kejadian ini terjadi.